

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada pada triwulan 1 tahun 2021 Kota Tanjungpandan Kabupaten Belitung mengalami inflasi sebesar 1,13 (Ytd) dengan rincian januari mengalami inflasi sebesar 10.3%, Februari sebesar 0.28% dan Maret mengalami deflasi sebesar 0.18%. inflasi pada triwulan ini dipicu oleh kenaikan harga komoditas antara lain ikan-ikanan, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit dan nasi dengan lauk.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Belitung merupakan daerah kepulauan yang kebutuhan sehari-hari bergantung pada pasokan dari luar pulau. kenaikan harga komoditas dipicu oleh musim hujan disertai dengan musim barat dimana pasokan menjadi terhambat dan kurangnya hasil tangkapan nelayan dan produksi pertanian menjadi berkurang sehingga menyebabkan kurangnya pasokan ditambah lagi dengan belum adanya SPBE Gas di Pulau Belitung sehingga tabung gas yang berisi didatangkan dari luar pulau. hal ini tentu saja mengalami resiko tenggelam dalam perjalanannya terutama dimusim barat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kondisi Inflasi Kota Tanjungpandan masih didominasi dari kenaikan harga ikan-ikanan dan kenaikan harga bahan bakar rumah tangga akibat musim barat. Untuk menghindari terjadinya kelangkaan bahan bakar rumah tangga kiranya Tim TPID dapat mendorong bupati untuk berkoordinasi dengan PT. Pertamina terkait percepatan pengoperasian SPBE PT. Energi laskar pelangi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

dengan adanya kebijakan dari PT. Pertamina untuk mengoperasikan SPBE PT. Energi laskar pelangi yang seharusnya untuk pengisian gas LPG nonPSO menjadi pengisian sementara untuk LPG PSO sambil menunggu SPBR PT. Bukit Intan Sejahtera Sentosa siap beroperasi diharapkan adanya penurunan dan kelancaran gas LPG di masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Hal yang perlu diantisipasi adalah ketersediaan stok dan kenaikan harga menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H, bahkan pasca Hari raya Idul Fitri. perlu diadakan rapat untuk mengantisipasi ketersediaan dan kenaikan harga dan bekerjasama dengan Satgas pangan dalam melakukan pemantauan harga dan persediaan stok dan peninjauan gudag bulog, dan para distributor bahan pangan.